

**Lampiran 2 : Klasifikasi Penerapan Prinsip Kerja Sama Berdasarkan Tuturan dalam *Talkshow* Bukan Empat Mata Trans7**

Data Tuturan	Prinsip Kerja Sama				Keterangan
	1	2	3	4	
<p>Tukul : Ok, ketemu lagi di Bukan Empat Mata. Luar biasa, mana suaranya? Mana tepuk tangannya? Terima kasih. Baik, sekarang Saya akan menyapa penonton sebelah kanan dari mana, yang tengah dari mana? Bagus semangat, Saya senang walaupun dompet pas-pasan dan yang sebelah kiri dari mana? Oh, UPN, Universitas Pembangunan Nasional. Dulu Saya alumni kamu ya. Saya empat tahun di Yogya, jual sate klatak. Ok pemirsa, tema kita pada malam hari ini adalah <i>This is live</i> inilah hidup dan hidup menurut saya <i>life is the mysterius</i>. Dulu cita-cita saya jadi insinyur tapi meleset jadi <i>coverboy</i> majalah mamalia. <i>Ladies and gentleman</i>, mari kita sambut seorang wanita yang tidak hanya cantik tapi dia juga pintar, <i>smart and behaviour.</i>, seperti lulusan dari UPN. Ini sudah terbukti, kini dia sudah menjadi wakil rakyat, rakyat mana yang mau diwakili. Disamping semua prestasinya itu masih harus menghadapi cobaan rumah tangga. Mari kita sambut Rachel Maryam.</p>	√	√	√	√	Tuturan tersebut merupakan dialog awal pembuka acara sehingga pembawa acara menaati prinsip kerja sama. Penutur membuka acara dengan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pendengar, jelas, ringkas, dapat dibuktikan kebenarannya, serta relevan dengan topik yang dibahas.

Ini benar-benar istri yang tauladan, istri yang baik, memperhatikan kondisi suaminya. Terbukti dia perhatian apa yang kurang pada diri seorang laki-laki. Silahkan monggo, yuk tepuk tangan untuk Rachel Maryam. Penonton malam hari ini sangat luar biasa. Kembali ke laptop. Selamat malam Rachel, bagaimana kabarnya malam ini? (1)					
Rachel : Baik, Alhamdulillah. Seneng banget lho bisa ketemu mas Tukul. (2)	√	√	√	√	Jawaban Rachel memenuhi prinsip kerja sama karena sesuai dengan yang dibutuhkan serta informasinya memang benar dan dijelaskan secara ringkas dan jelas.
Tukul : Saya juga seneng, semenjak kita ketemu di salah satu apotik. (3)	√	X	√	√	Tanggapan Tukul terhadap jawaban Rachel melanggar maksim kualitas karena tuturan tersebut tidak mengandung kebenaran informasi.
Rachel : Tempat cuci foto mas Tukul. (4)	√	√	√	√	Pernyataan Rachel menyanggah informasi yang diungkapkan oleh Tukul tentang tempat pertemuan mereka, diungkapkan secara ringkas dan relevan dengan tuturan sebelumnya.
Tukul : Oh ya disampingnya kan ada apotik. Setelah saya ketemu kamu, saya tidurnya nggak pernah bisa nyenyak, wajahmu selalu menghantui muka saya terus. Gimana Rachel, kalo boleh cerita sedikit nih, sejauh mana nih persidangan? (5)	√	X	√	√	Tukul memberikan pertanyaan untuk bintang tamu sesuai dengan yang dibutuhkan, relevan dengan topik serta diungkapkan secara teratur dan ringkas, tetapi melanggar maksim kualitas yang dalam konteks rayuan untuk bintang tamu.

Rachel : Sidang kedua perceraianya besok mas Tukul. (6)	√	√	√	√	Jawaban Rachel memenuhi prinsip kerja sama dengan memberikan informasi yang dibutuhkan, benar informasinya, relevan dengan tuturan sebelumnya serta dijawab secara jelas dan teratur.
Tukul : Oh ya mudah-mudahan nggak jadi lah ya. <i>Back to family</i> lagi. Doakanlah orang itu yang terbaik, tapi kalo itu nggak ya kita terus aja anggap aja kegagalan itu adalah keberhasilan yang tertunda. Kembali ke laptop. Untuk mbak Rachel yang lipstiknya bagus banget, terus gimana nih anakmu Kalee setelah orang tuanya pisah (7)	√	√	√	√	Tuturan tersebut merupakan pertanyaan untuk bintang tamu yang terlebih dahulu ada pernyataan berupa tanggapan terhadap tuturan sebelumnya. Meskipun demikian, Tukul telah menaati prinsip kerja sama.
Rachel : Kalee baik, hari ini lagi main sama ayahnya, lagi titip di rumah ayahnya karena kebetulan hari ini tadi pagi pagi berangkat ke luar kota dan ini baru banget nyampe ke Jakarta lagi. (8)	√	√	√	√	Jawaban Rachel memenuhi prinsip kerja sama dengan memberikan informasi yang dibutuhkan Tukul, benar informasinya, relevan serta dijawab secara ringkas dan jelas.
Tukul : Luar biasa bela-belain dari luar kota baru nyampe sampe-sampe pesawatnya itu landing di atasnya Trans Corp. Kembali ke laptop. Kabar yang saya dapat dari internet, katanya sampe sekarang kamu masih mencintai ebes. Walau masih banyak perbedaan, emang perbedaan itu sudah nggak bisa disatukan lagi ya sapa tau bisa rujuk kembali. (9)	√	√	√	√	Tukul memberikan pertanyaan kepada Rachel dengan terlebih dahulu mengungkapkan sebuah kabar tentang Rachel. Informasi yang diungkapkan Tukul dibuthkan supaya pertanyaan lebih jelas dan telah memenuhi prinsip kerja sama.

Rachel : Kalo masalah mencintai atau sayang, pasti kan kalo orang udah berumah tangga lama, terbiasa hidup bersama kan tidak mudah tiba-tiba ilang begitu saja. Tapi kan keputusan ini diambil juga udah lewat pemikiran yang matang karena permasalahannya udah datang jauh sebelumnya dan kita udah mencoba bicara berkali-kali tapi kan nggak ada titik temu. Kesimpulan terakhir ya dua-duanya sepakat untuk berpisah secara baik-baik. (10)	√	√	√	√	Jawaban Rachel merupakan informasi yang dibutuhkan oleh pembawa acara dengan memberikan informasi yang benar tentang keadaan rumah tangganya disampaikan secara jelas, teratur dan relevan dengan pertanyaan Tukul.
Tukul : Saya ikut merasakan apa yang Rachel rasakan. Saya inget waktu pacaran saya, kekurangan itu tertutup oleh rasa kecintaan. (11)	X	√	X	√	Tuturan Tukul melanggar maksim kuantitas karena memberikan informasi yang berlebihan dan tidak dibutuhkan oleh pendengar, sehingga maksim relaisnya pun dilanggar karena Tukul tiba-tiba membicarakan tentang msa pacaran dia setelah memberikan tanggapan untuk Rachel.
Chintya :Setelah menikah mas? (12)	√	√	X	√	Tuturan Chyntia melanggar maksim relasi karena tidak relevan dengan tema acara, meskipun tuturan tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan pendengar dan ingin mengetahui kebenarannya.

Tukul : Setelah menikah ternyata.... Jangan kemana-mana tetap di Bukan Empat Mata. Ok, masih di Bukan Empat Mata. Terima kasih dari UPN dan kopi ginseng. Kembali ke laptop. Untuk mbak Rachel, banyak yang bilang ke saya katanya mbak ini orangnya lebih asyik sebelum menjadi anggota DPR. Nah kalo mbak sendiri merasa seperti itu nggak sih? Dan	√	X	√	√	Tuturan Tukul melanggar maksim kualitas karena mengatakan sesuatu yang belum terbukti kebenarannya dengan menggunakan kata bantu tanya 'katanya', meskipun pertanyaan itu dibutuhkan oleh bintang tamu dalam menjawab pertanyaan, relevan dengan topik dan disampaikan secara jelas.
Rachel : Sebetulnya kalo ada perubahan di aku ya Tukul, kalo tampil di publik tentu saja kan aku harus lebih bertanggung jawab karena kan bawa nama partai bawa nama lembaga DPR yang harus aku jaga kehormatannya tapi kalo aku secara pribadi rasanya nggak deh mas. (14)	√	√	√	√	Rachel menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan, informasinya benar, relevan dengan topik, serta dijawab secara jelas dan teratur sehingga menaati prinsip kerja sama.
Tukul : Ya, saya sangat setuju bagaimana kita dapat menempatkan diri lah, kita harus berhadapan dengan siapa. Kembali ke laptop. Untuk mbak Rachel menurut kabar burung, banyak masalah yang timbul sejak ketemu menjadi anggota DPR, gimana tuh monggo. (15)	√	√	√	√	Tuturan Tukul telah menaati prinsip kerja sama dalam memberikan pertanyaan karena disampaikan secara jelas, ringkas, relevan dengan topik dan mudah dipahami oleh mitra tutur.

Rachel : Sebetulnya masalah di rumah tangga itu sebelum jadi anggota DPR itu sudah ada cuma semenjak sibuk dan masuk ke partai memang kesibukannya jadi lebih banyak jadi ada masalah lain juga yang masalahnya adalah waktu. Cuma sebetulnya inti masalah dari perceraian kita bukan karena aku di anggota DPR tapi udah masalah sebelumnya. (16)	√	√	√	√	Sama halnya dengan tuturan sebelumnya, jawaban dari Rachel juga telah menaati prinsip kerja sama karena informasinya sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Tukul dan jelas informasinya.
Tukul : Oh gitu. Ya memang bagaimana kita bisa mengatasi suasana ya yang penting bagaimana endingnya lah. Kita doakan kedua belah pihak sama-sama baik, kembali ke laptop. Untuk mbak Rachel lagi nih, terus apa nih rencana untuk anakmu ke depan, ingin menjadi single mother atau mau langsung cari ahheemmm....papa untuk Kalee. (17)	√	√	√	√	Tukul menganggapi jawaban dari Rachel dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan kembali untuk Rachel dengan pertanyaan yang sesuai dengan yang dibutuhkan dan telah menaati prinsip kerja sama.
Chyntia : Ngomong papa koq jadi kaya' gitu sih. (18)	√	√	√	√	Semua tuturan Chyntia menati maksim dalam prinsip kerja sama, meskipun pertanyaan tersebut untuk Tukul dan bukan untuk bintang tamu, tetapi disampaikan secara jelas, singkat, relevan dan teratur.
Tukul : Aduh saya jadi shy shy cat, malu. (19)	√	X	√	X	Tuturan Tukul melanggar maksim kualitas karena tuturannya tidak mengandung suatu kebenaran faktual dan dilakukan dalam konteks bercanda serta melanggar maksim cara karena jawaban Tukul

					tidak jelas, tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan sehingga dapat memberikan informasi yang salah karena Tukul sebenarnya telah beristri.
Rachel : Mas Tukul mau daftar jadi papa Kalee? (20)	√	X	√	√	Tuturan Rachel melanggar maksim kualitas karena pertanyaan tersebut hanya dalam konteks bercanda dan tidak benar-benar untuk dilakukan.
Tukul : Tawaran yang susah ditolak. Sebetulnya sebelum sama Susi, saya sudah ada rasa sama Rachel. Saya kan penggemar mbak Rachel di TV atau Film. (21)	X	√	√	X	Tuturan Tukul melanggar maksim kuantitas karena jawaban yang diberikan berlebihan, seharusnya hanya membutuhkan jawaban ya atau tidak. Maksim cara juga dilanggar karena jawaban Tukul berbelit-belit tidak dijawab secara singkat.
Chyntia : Oh punya TV toh? (22)	√	X	X	√	Tuturan Chyntia merupakan tuturan untuk mengejek bintang tamu bahwa tidak mempunyai televisi, padahal berbeda dengan kenyataanya yang ternyata seorang yang kaya sehingga melanggar maksim kualitas dan relasi.
Tukul : Nonton di kecamatan. TV saya itu sebelum punya orang berwarna punya saya sudah berwarna tapi begitu kena air hujan langsung luntur. (23)	X	X	√	X	Tuturan Tukul melanggar maksim kuantitas karena memberikan jawaban lebih dari yang serta informasinya pun tidak benar karena Tukul adalah seorang yang kaya jadi tidak mungkin nonton TV di kecamatan. Jawaban yang diberikan pun berbelit-belit yang seharusnya hanya menjawab punya satu atau tidak.

Rachel : Kalo cari papa baru pelan-pelan, ini juga kan prosesnya belum selesai koq udah cari papa baru lagi. (24)	√	√	√	√	Rachel mengembalikan alur percakapan sehingga teratur dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pertanyaan Tukul sebelumnya dan informasi tersebut dapat dibuktikan kebenarannya.
Tukul : Pandangan-pandangan kali lah ya, makanya saya itu selalu menyarankan kepada wanita-wanita cantik, carilah cowok yang jelek itu lebih setia karena secara psikologis untuk menutupi kekurangannya dia akan maksimal untuk menjaga rumah tangga. Kembali ke laptop. Kan sudah berkali-kali saya ngomong kalo orang tampan dan kaya kalo keimanannya nggak kuat pasti akan macam-macam. Kembali ke laptop. Untuk mbak Rachel, nah di semua masalah yang ada dalam hidup mbak Rachel saat ini, ada nggak sih yang terbesit dalam pikiran bahwa mbak menyesal dalam hidup. Monggo. (25)	X	√	√	X	Tuturan Tukul tersebut melanggar maksim kuantitas dan cara karena disampaikan secara berlebihan dan informasinya berbelit-belit. Setelah kembali ke laptop seharusnya langsung ke pertanyaan, tetapi kembali lagi membahas tuturan sebelumnya.
Rachel : Ya nggak lah, kita kan harus mensyukuri hidup, hidup kita dikasih sama Allah kan, dinikmati saja kan segala macam cobaan susah senang kan dari Allah itu membuat diri kita semakin matang setiap hari. (26)	√	√	√	√	Jawaban Rachel memenuhi prinsip kerja sama karena informasi tersebut sesuai dengan pertanyaan dan disampaikan secara ringkas dan jelas.



Tukul : Ok luar biasa ini bagus. Syukurilah nikmatmu sekecil apapun akan bertambah untuk selanjutnya. Kembali ke laptop. Betul, saya setuju dengan mbak Rachel ini, kadang-kadang orang dikasih ujian-ujian kecil sudah melarikan diri, hidup itu penuh dengan dinamika ya walaupun banyak berwarna-warni tapi kalo warnanya tertata dengan dengan rapi kaya pelangi dilihat enak banget. Pemirsa, bintang tamu saya selanjutnya adalah seorang wanita perkasa, <i>strong women</i> yang berhasil melahirkan sebanyak 25 secara normal. Seperti apa keperkasaan wanita ini, langsung aja kita sambut Mak Eroh. (27)	X	√	√	X	Tuturan Tukul berikut sama dengan tuturan sebelumnya yang melanggar maksim kuantitas dan cara karena disampaikan secara berlebihan sebelum memberikan pertanyaan kepada bintang tamu meskipun dalam maksim kuantitas dan relasi telah ditaati dengan baik.
Chyntia :Ya ampun, Chikita Meidy udah gede ya. (28)	√	X	√	X	Tuturan tersebut hanya menaati maksim kuantitas dan relasi karena informasi tersebut sesuai dengan yang dibuthkan tentang siapa bintang tamu yang dihadirkan, tetapi melanggar maksim kualitas dan cara karena informasi tersebut tidak mengandung suatu kebenaran dan memberikan informasi yang tidak jelas dan salah.
Tukul : Chikita Meidy Chikita Meidy. Kamu nggak bisa ngliat, Zaskia Mecca ini lho. Ok, kumaha damang? (29)	√	X	√	X	Tuturan Tukul menanggapi dari tuturan sebelumnya yang masih melanggar maksim kualitas dan cara karena memberikan informasi yang tidak jelas dan tidak mengandung suatu kebenaran.

Mak Eroh: Alhamdulillah sae. (30)	√	√	√	√	Jawaban tersebut menaati semua prinsip kerja sama karena dijawab secara jelas, ringkas, benar dan sesuai dengan yang dibutuhkan.
Tukul : By the way, ngartos by the way? (31)	√	√	X	√	Pertanyaan Tukul sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh mitra tutur untuk menjawab, tetapi melanggar maksim relasi karena tidak sesuai dengan alur yang sedang dibicarakan dan pertanyaan tersebut tidaklah penting.
Mak Eroh: Nggak. (32)	√	√	X	√	Sama dengan tuturan sebelumnya yang melanggar maksim relai karena tidak sesuai dengan alur informasi atau tema yang sedang dibicarakan.
Tukul : Sekarang usia emak berapa? (33)	√	√	√	√	Tukul menaati prinsip kerja sama dalam memberikan pertanyaan untuk mak Eroh.
Mak Eroh: 58 (34)	√	√	√	√	Jawaban mak Eroh pun telah menaati prinsip kerja sama karena disampaikan secara jelas, benar, dan sesuai dengan alur interaksi yang dijalani.
Tukul : Anaknya berapa mak? (35)	√	√	√	√	Sama dengan tuturan sebelumnya, Tukul menaati prinsip kerja sama dengan baik dalam memberikan pertanyaan.
Mak Eroh: 25 tapi 19 yang idup. (36)	√	√	√	√	Jawaban mak Eroh pun telah menaati prinsip kerja sama karena disampaikan secara jelas, benar, dan sesuai dengan alur interaksi yang dijalani.

Tukul : Nanti kita ngobrol-ngobrol lagi ya. Pemirsa jangan kemana-mana tetep di Bukan Empat Mata. Ok, masih di Bukan Empat Mata, mana suaranya? Ini lama kelamaan terpukau liat ketampanan saya. Kembali ke laptop, untuk Mak Eroh. Saya bingung nih, koq bisa sih mak anaknya banyak begitu? Diniatin, diablabin atau doyan? (37)	√	X	√	√	Tuturan tersebut merupakan tuturan setelah <i>commercial break</i> . Tukul melanggar maksim kualitas karena sebelum memberikan pertanyaan, Tukul mengungkapkan bahwa semua penonton terpukau melihat ketampanannya yang berbeda dengan kenyataan yang sebenarnya.
Mak Eroh: Nggak niat banyak, tapi tiap kali bikin langsung jadi. (38)	√	√	√	√	Jawaban Mak Eroh menaati prinsip kerja sama karena tuturannya sesuai dengan yang dibutuhkan, relevan dan dijawab secara jelas.
Tukul : Itu selisihnya berapa taun mak? (39)	√	√	√	√	Tukul merespon kembali dengan memberikan pertanyaan secara singkat, jelas, relevan, dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh mitra tutur dan diharapkan kebenarannya.
Mak Eroh: Satu tahun. (40)	√	√	√	√	Pertanyaan tersebut dijawab dengan jelas dan benar sehingga menaati prinsip kerja sama.
Chyntia : Emak mulai punya anak umur berapa? (41)	√	√	√	√	Pertanyaan yang dituturkan sama dengan pertanyaan sebelumnya secara jelas, ringkas, dan relevan dengan alur interaksi yang dialami.
Mak Eroh: Umur 17 tahun. (42)	√	√	√	√	Dijawab secara ringkas, dan jelas oleh Mak Eroh sehingga menaati prinsip kerja sama.

Tukul : Kembali ke laptop. Untuk Mak Eroh, saking banyaknya anak katanya emak sampe lupa urutan tanggal lahir juga nama mereka juga sampe lupa. Apa bener? (43)	√	√	√	√	Pertanyaan Tukul diawali dengan sedikit penjelasan supaya mitra tutur lebih jelas dalam memahami pertanyaan, meskipun demikian tetap menaati prinsip kerja sama.
Mak Eroh: Iya lupa. (44)	√	√	√	√	Jawaban dari Mak Eroh tersebut singkat, jelas, benar, dan relvan dengan pertanyaan Tukul sehingga menaati prinsip kerja sama.
Tuykul : Mak masih inget nggak mak yang paling tua namanya siapa kalo yang paling muda namanya siapa? (45)	√	√	√	√	Setiap pertanyaan Tukul untuk Mak Eroh selalu singkat dan jelas sesuai dengan kondisi dan keadaan Mak Eroh yang tua dan polos sehingga selalu menaati prinsip kerja sama.
Mak Eroh: Yang paling tua namanya Ani kalo yang paling muda si Yeyet. (46)	√	√	√	√	Jawaban Mak Eroh pun selalu singkat, jelas, benar, dan relevan dengan alur interaksi yang sedang dijalani.
Tukul : Kalo yang paling disayang? (47)	√	√	√	√	Sama dengan tuturan sebelumnya yang menaati prinsip kerja sama.
Mak Eroh: Yang paling disayang itu cucu. (48)	√	√	√	√	Jawaban Mak Eroh pun selalu singkat, jelas, benar, dan relevan dengan alur interaksi yang sedang dijalani
Tukul : Ok kembali ke laptop. Untuk mbak Rachel yang senyumnya menawan. Nah, sebagai seorang wanita, gimana nih pendapatnya tentang Mak Eroh yang sangat perkasa ini? (49)	√	√	√	√	Setiap memberikan pertanyaan selalu diawali kembali ke laptop supaya fokus dalam memberikan pertanyaan. Tuturan tersebut menaati prinsip kerja sama.

Rachel : Hebat mas karena hamil itu tidak mudah, penuh perjuangan, penuh pengorbanan, aku kan pernah merasakan mengandung dan melahirkan pun tidak mudah, mengurus anak apalagi tidak mudah. Jadi ini bener-bener super woman. (50)	√	√	√	√	Rachel memberikan tanggapan tentang Mak eroh dengan memberikan tuturan sesuai dengan yang dibuthkan oleh Tukul, sesuai dengan kenyataan bahwa melahirkan itu tidak mudah, relevan dengan alur dan tema yang sedang dibicarakan, dan dijawab secara jelas dan ringkas.
Tukul : Ok lah, semuanya itu tradisional semua mak? (51)	√	√	√	√	Tukul meminta penjelasan dengan menanyakan proses melahirkan tradisional atau tidak dengan menaati prinsip kerja sama.
Mak Eroh: Iya, normal semua. (52)	√	√	√	√	Dijawab secara ringkas, jelas, teratur, relevan, dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penutur
Tukul : Kembali ke laptop, untuk Mak Eroh nih. Kabarnya anak-anak Mak Eroh sekolahnya nggak ada yang tamat ya karena nggak ada biaya, bener nggak sih mak? (53)	√	X	√	√	Tukul melanggar maksim kualitas karena mengatakan sesuatu yang belum terbukti kebenarannya meskipun pertanyaan tersebut ingin meminta konfirmasi dari Mak Eroh.
Mak Eroh: Bener, cuma sampe kelas 2,3,4 SD udah. (54)	√	√	√	√	Mak Eroh menjawab sesuai dengan pertanyaan Tukul dan menaati prinsip kerja sama.
Tukul : Tapi pada kerja semua ya mak? (55)	√	√	√	√	Pertanyaan Tukul masih berhubungan dengan jawaban Ma Eroh yang meminta kejelasan lagi dari Mak Eroh tentang anak-anaknya.
Mak Eroh: Iya pada kerja bangunan. (56)	√	√	√	√	Mak Eroh menjawab sesuai dengan pertanyaan Tukul dan menaati prinsip kerja sama.

Tukul : Kita tuh harus berterima kasih sama mereka, kalo nggak ada mereka itu nggak akan ada gedung-gedung bertingkat. Kembali ke laptop. Mak jujur nih mak, sekarang setelah mempunyai puluhan anak seperti ini , apa nih kesulitan yang paling besar? Mumpung ada saya nih mak, nanti tak laporkan ke atasan saya. (57)	√	√	√	√	Tukul menanggapi jawaban dari Mak Eroh dengan menggunakan maksim simpati yang dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan. Pertanyaan tersebut dituturkan dengan jelas, relevan dan membutuhkan pembenaran dari Mak Eroh. Tuturan tersebut telah menaati prinsip kerja sama.
Mak Eroh: Kalo pas lagi nggak punya beras, saya nangis itu nelangsa nggak bisa makan. (58)	√	√	√	√	Jawaban dari Mak Eroh merupakan tuturan yang dijawab secara jujur tentang realita hidupnya, dijawab secara singkat, jelas, dan relevan sesuai dengan tema dan alur yang sedang dijalani.
Tukul : Kembali ke laptop. Pemirsa, malam ini salah seorang sahabat saya mengunjungi saya. Anda pasti tak asing lagi dengan namanya. Apalagi setelah mendengar kata-kata “apaan tuh”, kangenkah dengan sahabat saya ini? Kita sambut Jaja Miharja. (59)	√	√	√	√	Tuturan Tukul tersebut merupakan tuturan pada saat memperkenalkan bintang tamu yang baru. Terlebih dahulu memberikan petunjuk tentang siapa kira-kira tamu yang akan hadir. Tuturan Tukul telah menaati prinsip kerja sama karena memberikan informasi dengan benar, relevan, dan jelas saat memperkenalkan bintang tamu yang baru.
Jaja : Apa lho liat-liat hah.... Pembawa acara Bukan Empat Mata koq sepatu buluk, liat donk nih sepatu mengkilap. (60)	X	√	X	√	Tuturan tersebut melanggar maksim kuantitas dan relasi karena tuturan Jaja tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh Tukul ketika mempersilakan Jaja masuk ke ruangan dan tidak relevan dengan alur interaksi. Meskipun demikian, tuturan Jaja sesuai dengan kebenaran tentang apa yang dipakai

					oleh Tukul dengan penyampaian yang jelas dan tidak menimbulkan makna ambiguitas.
Tukul : Ini juga sepatu pemberian Obama lho. (61)	√	X	√	X	Tukul menanggapi tuturan Jaja dengan mengatakan hal yang tidak benar tentang sepatu yang dikenakannya dan masih melanggar maksim cara karena menimbulkan salah tafsir tentang sepatu pemberian Obama.
Jaja : Orang-orang boleh takut ame lo, gue kagak takut. (62)	X	√	X	√	Jaja menuturkan tuturan tidak relevan dengan alur interaksi yang sedang dijalani yaitu membicarakan sepatu, kemudian tiba-tiba berkata bahwa dirinya tidak takut dengan Tukul dan memberikan informasi yang tidak dibutuhkan. Meskipun demikian, tuturan tersebut mengandung kebenaran dan disampaikan secara jelas,
Tukul : Udah-udah. Udah dua kali plok-plok. Silahkan duduk. Tepuk tangan untuk Jaja Miharja. Ok, jangan kemana-mana tetep di Bukan Empat Mata. Ok, masih di Bukan Empat Mata, kembali ke laptop. Untuk ayah Jaja, ngomongin soal hidup katanya bang Jaja ini sedang menikmati hidup ya, koleksi berapa rumah dalam satu komplek sampe-sampe mau hidup aja bingung. (63)	√	√	√	√	Tuturan tersebut merupakan tuturan setelah commercial break. Tukul menyampaikannya secara singkat dan jelas langsung memberikan pertanyaan untuk Jaja tentang menikmati sebuah hidup. Pertanyaan tersebut mengandung sebuah kebenaran tentang Jaja dan relevan dengan alur interaksi dan tema acara tersebut.

Jaja : Eh lo tau dari mana rumah gue banyak, ini gue punya rumah banyak emang cita-cita kapan gue punya kegiatan, gue beliin kebon, tanah gue dua hektar. Gue kurung dalemnya rumah, musholla, rumah demak, belanda, segala macem itu semua dipake buat kegiatan syuting.(64)	√	√	√	√	Jaja menjawab dengan memberikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Tukul tentang realita hidup Jaja, informasi tersebut suatu fakta yang relevan dan disampaikan secara jelas dan tidak berbelit-belit.
Tukul : Luar biasa itu baru bermanfaat. Kembali ke laptop, untuk mbak Rachel sebentar ya bang Jaja. Bagaimana sih caranya mbak bertahan dengan banyaknya pemberitaan tentang perceraian rumah tangga mbak? (65)	√	√	√	√	Tukul menanggapi tuturan Jaja dengan menaati maksim simpati. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan untuk Rachel, pertanyaan tersebut disampaikan secara jelas dan relevan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh Rachel untuk menjawab pertanyaan tersebut.
Rachel : Nggak terlalu dipikirin yah. Ya pokoknya aku tau apa yang harus aku lakuin dalam hidup ini. (66)	√	√	√	√	Rachel menjawab secara jelas dan tidak berbelit-belit
Jaja : Eh Tukul, lo mesti tau kalo orang cakep itu banyak gosipnya jalan aja terus. (67)	X	√	X	√	Tuturan tersebut melanggar maksim kuantitas dan relasi karena apa yang dituturkan Jaja tidak diharapkan oleh Tukul dan tidak relevan dengan alur interaksi, meskipun demikian yang dituturkan oleh Jaja mengandung sebuah kebenaran faktual dan disampaikan secara jelas dan tidak ambigu.
Chyntia :Kalo mas Tukul yang banyak gosipnya. (68)	X	X	X	√	Chyntia ikut menanggapi dalam obrolan tersebut yang ternyata malah melanggar maksim kuantitas, kualitas, dan relevan.



Jaja : Week. (69)	X	√	X	X	Tututuran Jaja tersebut hanya menaati maksim kualitas dalam arti ikut membenarkan tuturan sebelumnya, tetapi maelanggar maksim kuantitas, relasi, dan cara.
Tukul : Seneng 3x. semuanya pada seneng nih. Kembali ke laptop. Selain bintang tamu saya ini, masih ada satu aktor senior yang amat saya kagumi. Dari mulai aktingnya hingga karakter pribadinya, langsung aja kita sambut Dedy Mizwar. (70)	√	√	√	√	Tuturan Tukul tersebut merupakan tuturan saat memperkenalkan bintang tamu yang terakhir. Pada saat memperkenalkan bintang tamu, Tukul memberikan informasi sesuai yang dibutuhkan pendengar, informasinya benar, relevan, dan dijelaskan secara jelas, dan tidak berbelit-belit.
Tukul : Apa kabar mas? (71)	√	√	√	√	Pertanyaan pembuka setelah memperkenalkan bintang tamu dituturkan secara jelas, relevan, tidak berbelit-belit, dan informasinya dibutuhkan oleh pendengar.
Dedy : Alhamdulillah baik. (72)	√	√	√	√	Jawabnnya pun singkat, jelas, relevan, dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Tukul sehingga menaati prinsip kerja sama.
Tukul : Kembali ke laptop. Selamat malam mas Dedy, gimana nih kabarnya? (73)	√	√	√	√	Pertanyaan pembuka setelah memperkenalkan bintang tamu dituturkan secara jelas, relevan, tidak berbelit-belit, dan informasinya dibutuhkan oleh pendengar
Dedy : Alhamdulillah baik, sehat. (74)	√	√	√	√	Jawabnnya pun singkat, jelas, relevan, dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Tukul sehingga menaati prinsip kerja sama.

Tukul : Bicara sedikit tapi berkualitas nggak kaya kamu. Kembali ke laptop, untuk mas Dedy dulu nih. Kelihatannya belakangan ini sedang menikmati hidup, kalo boleh tau gimana sih cara mas Dedy menikmati hidup. Monggo. (75)	√	√	√	√	Pertanyaan Tukul untuk Dedy menaati semua prinsip kerja sama, tetapi di dalamnya terdapat pelanggaran prinsip sopan santun yaitu maksim pujian dengan tuturan yang sedikit menjelekkan orang lain.
Dedy : Ya sederhana ya. Mensyukuri apa yang kita dapatkan dari Yang Maha Kuasa juga kemudian meningkatkan ibadah. Jadi manusia yang lebih bermanfaat. (76)	√	√	√	√	Jawaban dari Dedy disampaikan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Tukul dan pendengar, mengandung suatu kebenaran fakta, relevan dengan alur interaksi, dan dijawab secara jelas dan tidak berbelit-belit.
Tukul : Jadi, perilaku, ucapan itu jangan sampe membikin orang susah, sakit hati, harus dikontrol. Kembali ke laptop, untuk mas Dedy my brother. Gimana rasanya kerja sama sama sahabat saya nih mas Jaja. Monggo. (77)	√	√	√	√	Tuturan tersebut menaati prinsip kerja sama, meskipun sebelum memberikan pertanyaan lanjutan ada tuturan yang memperjelas tuturan sebelumnya dari Dedy.
Dedy : Wah ini menyenangkan sangat profesional. (78)	√	√	√	√	Dedy menjawab secara singkat, jelas, relevan, mengandung kebenaran faktual, dan jawabannya sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Tukul dan pendengar.
Tukul : Apa? Menyeramkan. (79)	X	X	X	X	Tuturan Tukul melanggar semua prinsip kerja sama karena menanggapi tuturan Dedy tidak relevan dengan alur interaksi dan informasinya tidak sesuai dengan yang dibutuhkan. Tuturan tersebut dimaksudkan untuk mencairkan suasana supaya pendengar dan bintang tamu tidak merasa bosan.

Dedy : Selalu kreatif, kemudian menyodorkan hal-hal unik dalam menjalankan profesi sebagai actor dan menyenangkan sekali. (80)	√	√	√	√	Dedy kemudian langsung membalikkan lagi alur interaksinya sehingga tidak keluar lagi dari tema yang sedang dibicarakan sehingga menaati prinsip kerja sama.
Tukul : Iya setiap kali ketemu saya selalu mendidik. Kul inget kul, tabung uang lo, kamu beliin tanah, beliin rumah. Jadi jangan sampe sama dengan yang laen dan sekarang sudah saya laksanakan Alhamdulillah. Kalo orang tua harus memberikan nasehat yang bagus dan kalo cocok ya saya ambil aja. (81)	X	√	X	√	Tuturan Tukul tersebut melanggar maksim kuantitas dan relasi karena tidak sesuai dengan alur interaksi yang sedang dibicarakan dan informasinya tidak ssuai dengan yang dibutuhkan, tetapi mengandung kebenaran faktual karena berupa sebuah nasihat.
Jaja : Sekarang gue tanya ama lo, lo kan rumah dah punya, kebon luas, kendaraan punya. Sekarang gua tanya lo dah pernah beli kali belum, gue ada. Kalo orang udah beli sungai itu berarti udah kaya. (82)	√	√	X	X	Tuturan Jaja tersebut melanggar maksim relasi dan cara karena tidak relevan dengan topik yang sedang dibicarakan dan pertanyaannya pun disampaikan secara berbelit-belit dan tidak jelas.
Tukul : Kali dikalikan aja berapa? (83)	X	X	X	√	Tuturan Tukul tersebut berupa pertanyaan yang bisa jadi hanya untuk mencairkan suasana, Tukul memang benar tidak mengerti apa yang ditanyakan oleh Jaja atau hanya untuk bahan bercandaan dengan Jaja sehingga melanggar semua prinsip kerja sama.
Jaja : Bukan, sungai. (84)	√	√	X	√	Tuturan Jaja menanggapi jawaban dari Tukul yang tidak mengerti pertanyaannya yang sebelumnya. Jaja menanggapi secara singkat, jelas, tetapi melanggar maksim relasi.

Tukul : Oh, ngomong yang jelas donk, beli sungai. Kembali ke laptop. Sesuai dengan tema inilah hidup, kapan nih kira-kira Chyntia punya pendamping hidup. Saya dengar kamu sudah punya pacar? (85)	√	√	√	√	Tukul memberikan pertanyaan untuk Chyntia sesuai dengan tema yang sedang dibicarakan, jelas, tidak mengandung ambiguitas, dan menuntut kebenaran faktual dari Chyntia.
Chyntia :Ehm.... Nggak gitu mas, itu cuma temen koq. (86)	√	√	√	√	Jawaban dari chyntia menaati prinsip kerja sama, tetapi dalam maksim kualitas masih dipertanyakan lagi tingkat kebenarannya yang hanya menganggap sebagai teman karena masalah hati tidak dapat diukur tingkatan kebenarannya.
Tukul : Oh yang bener. Ok, kalo gitu jangan kemana-mana tetep di Bukan Empat Mata. Ok, masih di Bukan Empat Mata. Kembali ke laptop. Untuk mas Dedy nih katanya saking inginnya menunjukkan arti kehidupan yang sebenarnya, mas Dedy baru-baru ini bikin film tentang pencopet anak-anak, seperti apa sih ceritanya? (87)	√	√	√	√	Tuturan Tukul merupakan tuturan setelah commercial break. Tuturan disampaikan secara jelas, tidaka berbelit-belit, meskipun terlebih dulu diberi sedikit penjelasan supaya Dedy dapat memahami pertanyaan yang diberikan oleh Tukul dan memberikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan.
Dedy : Jadi ini tentang realita social yang ada, jadi sesekali kita mentertawakan diri kita sendiri supaya lebih arif dan mungkin kita bisa empati dan menangisi orang lain jangan menangisi diri sendiri. Jadi kita harus melihatnya segala sesuatu dalam keadaan yang bagaimana pun situasi saat ini kita harus melihat secara optimis.(88)	√	√	√	√	Jawaban yang disampaikan oleh Dedy sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Tukul dan pendengar, mengandung kebenaran faktual, relevan dengan alur interaksi serta dijelaskan dengan teratur dan tidak berbeli-belit.

<p>Tukul : Oh good. Saya sangat setuju sekali. Kembali ke laptop, untuk mas Dedy lagi. Selain bang Jaja bermain di film ini katanya mas Dedy juga merekrut anak-anak jalanan beneran ya mas, why? Apa biar lebih menghayati peran atau gimana nih? Monggo. (89)</p>	√	√	√	√	<p>Tuturan tersebut menaati prinsip kerja sama karena disampaikan dengan jelas, ringkas dan pertanyaannya dibutuhkan informasinya oleh pendengar dan bintang tamu dalam menjawab meskipun dalam maksim kualitas Tukul merasa yakin bahwa pertanyaannya mengandung suatu kebenaran faktual.</p>
<p>Dedy : Ya, saya bicara tentang komunitas anak-anak pencopet ya. Saya ngak bicara komunitas koruptor tapi komunitas pencopet yang anak-anak. Kalo saya pilih anak-anak yang setiap harinya tidur di kasur yang empuk, saya kira kurang memiliki wawasan public dan wajahnya halus-halus semua. Saya ambil 70% dari anak-anak jalanan tadi sehingga yang luar biasa setelah berlatih selama dua bulan, mereka mampu bermain dengan baik nggak kalah dengan saya. Ternyata mereka selama ini hanya tidak diberi kesempatan, pada saat diberi kesempatan mereka bisa menunjukkan kemampuannya. Saya bawa beberapa anak-anaknya, mereka ini dari blokM. (90)</p>	√	√	√	√	<p>Dedy menjawab pertanyaan dari Tukul dengan memberikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan, mengandung kebenaran faktual, relevan dengan topik, dan dijelaskan secara jelas dan tidak ambigu. Pertanyaan Tukul menggunakan kata tanya mengapa sehingga jawaban yang diberikan oleh Dedy panjang, meskipun demikian tidak disampaikan secara berbelit-belit.</p>

Tukul : Kembali ke laptop. Untuk mbak Rachel, gimana menurut mbak Rachel tentang fenomena anak-anak pencopet yang ada disekeliling kita ini. Monggo. (91)	√	√	√	√	Pertanyaan Tukul tersebut disampaikan secara jelas, tidak berbelit-belit, relevan dengan topik, dan sehingga pertanyaan tersebut sesuai nformasinya dengan yang dibutuhkan oleh Rachel dalam menjawab dan penonton dalam menyimak jawaban.
Rachel : Saya pikir ini semua kan karena tekanan hidup ya, situasi ekonomi kita sekarang masih banyak orang yang kekurangan sehingga hal-hal yang seperti ini faktornya juga banyak karena kebutuhan. Ini sangat menyedihkan menurutku, anak-anak yang semestinya duduk di bangku sekolah, hidupnya belum berpikir secara juang, mereka fokus aja dengan tumbuh kembangnya dan pendidikannnya tapi pada kenyataannya di negara ini ternyata masih banyak anak-anak yang hidupnya kurang beruntung. (92)	√	√	√	√	Jawaban yang diberikan oleh Rachel juga cukup panjang karena pertanyaan yang diberikan merupakan kata tany bagaimana yang memerlukan jawaban panjang. Meskipun demikian, tuturan rachel adalah jawaban yang dibutuhkan oleh Tukul dan penonton, sesuai dengan realita yang ada, relevan dengan alur interaksi, dan dijawab secara jelas, tidak berbelit-belit, dan tidak ambiguitas.
Tukul : Iya bagus sekali. Kembali ke laptop, untuk mak Eroh kembali ke soal banyak anak setelah emak punya banyak anak dan ternyata anak-anak tidak bisa mengenyam pendidikan karena masalah ekonomi, jujur nih mak, emak nyesel nggak nih punya banyak anak? (93)	√	√	√	√	Pertanyaan Tukul tersebut disampaikan secara jelas, tidak berbelit-belit, relevan dengan topik, sehingga pertanyaan tersebut sesuai informasinya dengan yang dibutuhkan oleh Mak Eroh dalam menjawab dan penonton dalam menyimak jawaban.

Mak Eroh : Ya nyesel lah, liat anak orang bisa sekolah tapi anak saya saya nggak. Anak lain bisa ke pesantren tapi anak saya nggak jadi nyesellah di hati. Tapi kalo punya anak banyak saya nggak nyesel karena itu kan titipan Tuhan. (94)	√	√	√	√	Jawaban dari Mak Eroh tersebut disampaikan secara jujur dan polos tentang realita hidupnya yang tidak dapat menyekolahkan anaknya, disampaikan secara jelas, tidak berbelit-belit, dan relevan dengan topik yang sedang dibicarakan.					
Tukul : Iya bener banget. Pemirsa, jangan kemana-mana tetep di Bukan Empat Mata. (95)	√	√	√	√	Tuturan Tukul tersebut adalah tuturan untuk <i>commercial break</i> , disampaikan secara jelas, ringkas, teratur, dan tidak berbelit-belit.					
Tukul : Ok, masih di Bukan Empat Mata. Kembali ke laptop. Pemirsa, banyak orang yang bilang bahwa dunia ini kejam. Tapi kalo kita sadari kadang-kadang bukan dunianya melainkan manusianya itu sendiri. Terima kasih untuk seluruh bintang tamu saya yang telah hadir malam ini. Mbak Rachel, Mak Eroh, bang Jaja dan mas Dedy. Sebagai penutup mari kita sambut Bukan Empat Mata band. (96)	√	√	√	√	Tuturan tersebut merupakan tuturan penutup dari sebuah acara sehingga pembawa acara menaati prinsip kerja sama dengan baik karena diakhiri dengan memberikan simpulan dari tema yang sudah dibicarakan serta mengucapkan terima kasih kepada bintang tamu yang sudah hadir pada acara tersebut.					
Jumlah Data Tuturan = 96		Penaatan				Pelanggaran				KETERANGAN
		1	2	3	4	1	2	3	4	
Rincian Jumlah Tuturan	Tukul = 47	39	36	42	39	8	11	5	8	1 Maksim Kuantitas 2 Maksim Kualitas 3 Maksim Relasi 4 Maksim Cara
	Rachel = 13	13	12	13	13	0	1	0	0	
	Chyntia = 7	6	4	4	6	1	3	3	1	
	Mak Eroh = 15	15	15	14	15	0	0	1	0	
	Jaja = 7	3	7	1	5	4	0	6	1	
	Dedy = 7	7	7	7	7	0	0	0	0	